



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 3 Tahun 2023 Page 9082-9097

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Strategi Guru Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Pasca Pandemi Covid-19 tingkat SMP Se-Kota Jambi

Muhammad Fikri Fahrudin<sup>1✉</sup>, Nelyahardi<sup>2</sup>, Hera Wahyuni<sup>3</sup>

Universitas Jambi, Jl. Jambi – Muara Bulian. KM. 15, Mendalo Darat, Kec. Jambi Luar Kota,  
Kabupaten Muaro Jambi, Jambi

Email: [mfikrifahrudin0303@gmail.com](mailto:mfikrifahrudin0303@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik menjadi manusia seutuhnya. Untuk itu diperlukan proses pembelajaran yang kondusif agar pembelajaran tersebut berjalan dengan lancar, peserta didik harus mematuhi tata tertib dan bersikap disiplin. Tetapi kedua hal ini cenderung menurun ketika sekolah kembali memberlakukan pembelajaran secara tatap muka setelah pandemi Covid-19. Salah satu pencegahan yang bisa dilakukan untuk mengurangi sikap ketidaksiplinan peserta didik yang rendah tersebut diantaranya dilakukan oleh Guru BK yaitu dengan memberikan layanan konseling. Guru BK tentu saja sudah menerapkan strategi untuk mengatasi masalah kedisiplinan peserta didik ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kualitas strategi yang digunakan guru BK dalam meningkatkan disiplin belajar peserta didik pada aspek kedisiplinan dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru, memperhatikan/menyimak kegiatan pembelajaran, partisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran, menyelesaikan tugas dari guru dengan tepat waktu. Penelitian ini memakai desain penelitian studi lapangan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan penyebaran angket. Angket ditujukan untuk guru mata pelajaran Bimbingan Konseling (BK) di sekolah menengah pertama negeri di Kota Jambi. Teknik pengumpulan secara deskriptif dengan bentuk skala likert. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara strategi yang telah digunakan untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik pasca Covid-19 di SMP se-Kota Jambi, dapat disimpulkan bahwa strategi guru BK tersebut sangat efektif diterapkan pada peserta didik karena ada peningkatan kedisiplinan peserta didik pada aspek memperhatikan/menyimak kegiatan pembelajaran, partisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran, menyelesaikan tugas dari guru dengan tepat waktu. Walaupun demikian masih ada beberapa hal yang masih perlu diperhatikan oleh guru BK yaitu komunikasi agar lebih mengenal potensi yang dimiliki peserta didik.

Kata Kunci: *Strategi, Kedisiplinan, Pandemi, Covid-19*

## Abstract

National education aims to develop the potential of students to become fully human beings. For this reason, a conducive learning process is needed so that learning runs smoothly, students must obey the rules and be disciplined. However, these two things tend to decline when schools return to face-to-face learning after the Covid-19 pandemic. One of the preventions that can be done to reduce the low indiscipline of students is carried out by the BK teacher, namely by providing counseling services. The BK teacher, of course, has implemented a strategy to overcome the disciplinary problems of these students. This study aims to find out how the quality of the strategy used by the counseling teacher in improving student learning discipline in the aspect of discipline in doing assignments given by the teacher, paying attention/listening to learning activities, active participation in learning activities, completing assignments from the teacher in a timely manner. This study used a field study research design using a quantitative approach. Data collection was carried out using observation techniques, interviews and questionnaires. Lift is intended for Counseling Guidance (BK) subject teachers in public junior high schools in Jambi City. Descriptive collection technique using a Likert scale. The results of this study show that there is a significant influence between the strategies that have been used to improve the discipline of post-Covid-19 students in SMPs throughout Jambi City. It can be concluded that the counseling teacher's strategy is very effectively applied to students because there is an increase in student discipline aspects of paying attention/listening to learning activities, active participation in learning activities, completing tasks from the teacher in a timely manner. Even so, there are still a number of things that need to be considered by the counseling teacher, namely communication in order to get to know the potential of students.

Keywords: *Strategy, Discipline, Pandemic, Covid-19*

## PENDAHULUAN

Lembaga yang formal bagi peserta didik untuk mencari ilmu dan mendapatkan ilmu pengetahuan adalah pendidikan. Kegiatan pendidikan perlu diorganisasikan dan dikelola sedemikian rupa sehingga kegiatan pendidikan nasional dapat menjadi sarana untuk mewujudkan cita-cita nasional.

Tujuan pendidikan adalah untuk mendidik dan mengembangkan potensi batin. Sedangkan tujuan nasional pendidikan Indonesia adalah agar dengan tumbuh dan berkembang, setiap individu dapat memperoleh pengetahuan yang lebih luas, kreatif, menjadi pribadi yang bertanggung jawab dan berkepribadian yang baik. Pendidikan nasional didefinisikan dan didefinisikan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdinas) No. 20 Tahun 2003. Dalam undang-undang ini yang dimaksud dengan pendidikan adalah :

“Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pendidikan agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kecerdasan, kekuatan spiritual keagamaan, akhlak mulia, keperibadian, pengendalian diri, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, keluarga, bangsa dan Negara.

Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi hamba Tuhan Yang Maha Esa yang berkepribadian luhur, sehat, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab sesuai dengan ketentuan Undang-undang ini Pasal 3 Undang-Undang Pendidikan Nasional. Dari situ, siswa harus bermain sesuai aturan dengan sikap disiplin agar proses pembelajaran berjalan lancar. Disiplin di sekolah merupakan aturan yang harus dipatuhi untuk menciptakan suasana belajar yang efektif. Oleh karena itu, kedisiplinan di sekolah sangat penting untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif dan efektif.

Dua tahun berlalu dunia dihadapkan wabah penyakit yang disebabkan oleh virus yang bernama Corona virus Diseases atau dikenal dengan istilah Covid-19. WHO menetapkan sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia pada tanggal 30 Januari 2020. Dampaknya sangat besar terutama di Indonesia saat ini, dengan terus melonjaknya kasus positif virus corona di Indonesia mendesak pemerintah Indonesia untuk segera membuat berbagai kebijakan seperti menerapkan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar), phsyscaldistancing, dan Lockdown yang mengubah kebiasaan dalam bidang pendidikan.

Kebijakan lockdown di Indonesia dikenal dengan Pembatasan Masif (PSBB). Di awal penyebaran Covid-19, Nadiem Makarim selaku Menteri Pendidikan RI mengambil kebijakan berupa peralihan dari pembelajaran tatap muka ke pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau pembelajaran daring sebagai bentuk pencegahan. penularan. virus Corona Indonesia, khususnya pada bulan Maret 2020.

Kebijakan Sebagai alternatif pertemuan tatap muka, sekolah diimbau untuk melakukan kegiatan pembelajaran jarak jauh melalui sarana daring (Prodjo, 2020). Masalah yang muncul saat pengaturan kebijakan e-learning di masa covid adalah tingkat kedisiplinan siswa dalam proses pembelajaran masih rendah. Tentu saja hal ini berdampak besar hingga Covid berlalu. Tentu saja hal ini tidak boleh dianggap remeh karena disiplin belajar yang akan mengajarkan seseorang bagaimana cara belajar yang baik juga merupakan proses menuju pembentukan karakter yang baik.

Layanan pendidikan yang dibutuhkan oleh sekolah adalah adanya bimbingan dan konseling. Bimbingan dan konseling merupakan serangkaian program layanan yang diberikan kepada peserta didik untuk menerapkan sikap disiplin terutama disiplin belajar.

Guru BK dalam hal ini berperan untuk membimbing peserta didik dalam memecahkan masalah, salah satunya adalah kelemahan kedisiplinan belajar peserta didik saat pembelajaran tatap muka pasca pandemic covid saat ini. Sehingga dibutuhkan peran guru BK agar dapat membantu dalam mengurangi masalah ketidak disiplin belajar peserta didik.

Permasalahan ketidak disiplin belajar peserta didik saat pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 telah berdampak kuat pada kelemahan disiplin belajar pasca Covid. Terdapat cara yang bisa dilakukan untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa pasca Covid adalah dengan memberikan layanan konseling individu, dalam hal ini hanya dapat dilakukan oleh guru BK dengan strategi mumpuni.

Terdapat tiga peneliti terdahulu yang relevan dan dapat mendukung penelitian ini. Pertama dilakukan oleh Geandra Ferdiansa dan Yeni Karneli "Konseling Individu Menggunakan Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa" pada risetnya disimpulkan bahwa:

Tujuan dari penelitian ini adalah agar peserta didik mampu mengentaskan masalahnya secara mandiri dan meningkatnya kedisiplinan belajar peserta didik disekolah setelah diberikan perlakuan konseling individu menggunakan teknik modeling. Persamaan dari penelitian yang dilakukan Geandra Ferdiansa dan Yeni Karneli dengan penelitian ini sama-sama membahas layanan konseling individu untuk meningkatkan disiplin belajar peserta didik.

Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian ini adalah subjek penelitian, kalau sebelumnya meneliti dalam hal keadaan biasa dengan menggunakan teknik modeling sedangkan penelitian ini meneliti kedisiplinan belajar siswa pasca Covid menggunakan strategi yang dilakukan oleh guru BK.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Gustijati Hortensi, yang berjudul "Penerapan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Konseling Individual untuk meningkatkan disiplin belajar siswa SMK negeri 5 Mataram TP 2019/2020" pada risetnya disimpulkan bahwa:

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivits konseling individual sebagai upaya untuk meningkatkan kedisiplinan siswa kelas X DKV-A Semester II SMKN 5 Mataram Tahun Pelajaran 2019/2020 dalam mengikuti tata tertib sekolah.

Persamaan peneliti terdahulu nomor dua diatas dengan penelitian ini adalah subjeknya sama-sama meningkatkan kedisiplinan belajar peserta didik sedangkan perbedaannya terletak pada teknik yang digunakan. Pada penelitian diatas menggunakan konseling individual, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif strategi.

Ketiga, peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Ade yang berjudul "Implementasi Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Belajar Siswa Masa Pandemi Covid-19 Studi SMA Negeri 6 Muaro Jambi tahun 2022" pada risetnya dapat disimpulkan bahwa:

Penelitian ini bertujuan untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa dalam mengembangkan kemampuan siswa atau kemampuan belajar siswa. Salah satu cara yang logis untuk memotivasi siswa dalam pembelajaran adalah mengaitkan pengalaman belajar dengan motivasi siswa. Siswa pada tingkat sekolah menengah sangat perlu bimbingan. Bimbingan disekolah menengah merupakan bidang khusus dalam keseluruhan pendidikan sekolah, yaitu memberikan pelayanan yang ditangani oleh ahli-ahli yang telah disiapkan. Ciri khas dari pelayanan ini terletak dalam hal memberikan bantuan mental/psikologis kepada siswa selama masa perkembangannya.

Terdapat beberapa perbedaan dalam penelitian ini, diantaranya adalah lokasi penelitian, dalam penelitian ini lokasi penelitiannya dilakukan di SMP se-Kota Jambi dengan menggunakan strategi guru BK. Kedua keadaan dalam penelitian terdahulu adalah ketika Covid-19 berlangsung sedangkan dalam penelitian ini dilakukan pasca Covid-19. Ketiga peneliti terdahulu terfokus pada variabel X yaitu pelaksanaan layanan konseling individu, sedangkan dalam penelitian ini terfokus pada strategi guru BK dalam meningkatkan kedisiplinan belajar.

Pendirian layanan konseling dilakukan di SMP N 7 Kota Jambi untuk mengatasi masalah belajar siswa yang sulit diatur, dimana sekolah ini memiliki layanan konseling yang diberikan oleh guru BK. Berdasarkan hasil observasi (studi sebelumnya) terhadap siswa SMP Negeri 7 Kota Jambi, peneliti menemukan bahwa masih terdapat beberapa permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran tatap muka pasca pandemi Covid, proses pembelajaran langsung pasca covid yaitu siswa kurang disiplin belajar.

Dari hasil wawancara pertama yang dilakukan dengan Guru BK ibu Endang Sri Mulyani, S.Pd di SMP N 7 Kota Jambi, bahwasannya hampir rata-rata siswa mengalami permasalahan disiplin belajar yang rendah pasca pandemi Covid-19. Keterangan Guru BK memperkuat bahwa belum terbiasanya peserta didik mengikuti pembelajaran daring.

Terdapat empat masalah yang sering terjadi diantaranya peserta didik yang tidak mengikuti atau tidak aktif saat pembelajaran tatap muka yang dilakukan, tidak mengerjakan tugas, dan keterlambatan mengumpulkan tugas. Adapun aspek indikator disiplin menurut Maman Rachman (2004:35) terhadap tidak disiplin peserta didik :

- a. Tidak masuk tanpa keterangan disekolah maupun izin
- b. Terlambat masuk sekolah tidak tepat waktu pada jam yang telah ditentukan oleh peraturan di sekolah
- c. Tidak efektif untuk mengikuti keseluruhan proses pembelajaran dengan aktif dan baik
- d. Tidak menulis catatan buku saku,
- e. Berbuat tidak sopan disekolah terhadap guru maupun teman sebayanya
- f. Tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru, dan
- g. Perencanaan dan implementasi disiplin kurang baik;

Berdasarkan uraian di atas, salah satu faktor problematika yang terjadi adalah prokrastinasi dalam bekerja. Prokrastinasi dapat disebut sebagai penyakit jiwa yang memerlukan perhatian khusus, seringkali keterlambatan penyerahan dapat terjadi pada siapa saja, tidak hanya siswa. Banyak faktor lain yang menyebabkan keterlambatan dalam mengerjakan tugas, antara lain semangat belajar yang menurun, meremehkan tugas yang diberikan guru, kurang semangat mengerjakan tugas, tugas yang sulit atau dibenci.

Tentu saja hal ini tidak dapat dibiarkan, jika tidak melakukan apa-apa akan berdampak negatif. Ada banyak kendala yang dihadapi guru sebagai pendidik dan instruktur. Pembelajaran yang semula tatap muka karena pandemi berubah menjadi lebih banyak dilakukan secara daring. Pembelajaran daring mengalami banyak perubahan, pembelajaran siswa menurun, siswa malas pergi ke sekolah secara langsung.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti akan memfokuskan penelitian dengan judul "Strategi Guru BK Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Pasca Pandemi Covid-19 Tingkat SMP Se-Kota Jambi".

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini memakai desain penelitian studi lapangan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian survey. Dengan menggunakan jenis desain survei cross-sectional. Penelitian ini dilakukan pada tingkat SMP Se-Kota Jambi. Waktu penelitian ini dilakukan setelah pelaksanaan seminar proposal skripsi dengan waktu pengambilan data sekitar 1-2 bulan pada tingkat SMP Se-Kota Jambi. Sebelum penelitian ini dilakukan peneliti terlebih dahulu melakukan observasi awal untuk menemukan masalah kedisiplinan belajar yang ditemukan guru BK yang ada di SMP Negeri 7 Kota Jambi sebagai acuan awal untuk ke SMP lainnya yang berada di Kota Jambi. Populasi dalam penelitian ini adalah semua guru BK yang ada di SMP Se-Kota Jambi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Area cluster sampling (sampling menurut wilayah) tehnik ini sering disebut dengan cluster random

sampling. Berdasarkan kutipan tersebut maka penulis menjadikan guru BK yang ada di SMP Negeri se-Kota Jambi untuk menjadi subjek penelitian dengan jumlah 26 Sekolah. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang dipakai peneliti ialah Kuesioner (angket). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data deskriptif berupa skala Likert.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penyebaran kuisisioner angket skala Likert setelah menggunakan instrument strategi guru BK dalam meningkatkan disiplin belajar siswa pasca Covid-19 pada 4 aspek kedisiplinan adalah sebagai berikut:

1. Data hasil instrument strategi guru BK dalam meningkatkan disiplin belajar siswa pasca Covid-19 di SMP se-Kota Jambi dalam aspek "Mengerjakan tugas yang diberikan guru (membangun eufering behavior" dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel Tabel Tabulasi Aspek Pertama

No	Kategori	Presentase	frekuensi
1	Sangat Puas	0%	0
2	Puas	40%	33
3	Cukup Puas	58%	49
4	Tidak Puas	2%	2
5	Sangat Tidak Puas	0%	0

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat 0% siswa sangat puas, hal ini perlu jadi perhatian lebih dikarenakan masa covid baru berlalu dan tingkat kedisiplinan siswa dalam aspek mengerjakan tugas yang diberikan guru. Hal ini perlu jadi perhatian lebih karena satupun guru yang sangat puas dengan strategi yang dilakukannya agar siswa disiplin dalam mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru. Hal ini disebabkan oleh maasa covid baru berlalu dan siswamasih belum terbiasa dengan tugas yang diberikan guru secara tatap muka.

Pada kategori puas terdapat 40%, artinya guru merasa puas dengan strategi yang dilakukannya dalam meningkatkan disiplin siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru..Pada kategori cukup puas terdapat 58%, dan kurang disiplin 2%, artinya perlu ada strategi lebih lagi terhadap peningkatan disiplin belajar siswa pada aspek ini. Kategori tidak disiplin terdapat 0% hal ini berarti efisiensi dari strategi ini berjalan baik

walau perlu adanya peningkatan strategi yang lebih kompleks.

2. Data hasil instrument strategi guru BK dalam meningkatkan disiplin belajar siswa pasca Covid-19 di SMP se-Kota Jambi dalam aspek "Memperhatikan/menyimak kegiatan pembelajaran" dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel Tabel Tabulasi Aspek Kedua

No	Kategori	Presentase	frekuensi
1	Sangat Puas	70%	59
2	Puas	28%	24
3	Cukup Puas	2%	2
4	Tidak Puas	0%	0
5	Sangat Tidak Puas	0%	0

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat 70% responden/guru sangat puas dengan strategi yang digunakannya dalam meningkatkan kedisiplinan siswa dalam aspek Memperhatikan/menyimak kegiatan pembelajaran, hal ini berarti tingkat kedisiplinan siswa dalam aspek ini dapat dikatakan sudah baik.

Pada kategori puas terdapat 28%, hal ini menjadi pendukung bahwa strategi yang dilakukan cukup efisien karena walaupun masa covid baru saja berlalu tetapi masih banyak siswa yang mau memperhatikan/menyimak kegiatan pembelajaran yang diberikan guru. Pada kategori cukup puas hanya terdapat 2% saja, Tidak Puas 0%, dan Kategori Sangat Tidak Puas terdapat 0% hal ini berarti efisiensi dari strategi yang digunakan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa dalam memperhatikan/menyimak dalam kegiatan pembelajaran berjalan baik.

3. Data hasil instrument strategi guru BK dalam meningkatkan disiplin belajar siswa pasca Covid-19 di SMP se-Kota Jambi dalam aspek "Partisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran" dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel Tabel Tabulasi Aspek Ketiga

No	Kategori	Presentase	frekuensi
1	Sangat Puas	52%	44
2	Puas	42%	36
3	Cukup Puas	6%	4
4	Tidak Puas	0%	0
5	Sangat Tidak Puas	0%	0

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa terdapat 52 % responden/guru yang sangat puas dengan strategi yang digunakan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa dalam aspek Partisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran yang diberikan guru. Hal ini berarti dapat dikatakan sangat baik karena melebihi dari setengah siswa mampu berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Pada kategori puas terdapat 42%, hal ini menggambarkan bahwa strategi yang dilakukan cukup efisien karena walaupun masa covid baru saja berlalu tetapi masih banyak siswa yang berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Pada kategori cukup puas hanya terdapat 6% saja, tidak puas 0%, dan Kategori sangat tidak puas terdapat 0% hal ini berarti efisiensi dari strategi guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa dalam berpartisipasi aktif di kegiatan pembelajaran ini berjalan baik.

4. Data hasil instrument strategi guru BK dalam meningkatkan disiplin belajar siswa pasca Covid-19 di SMP se-Kota Jambi dalam aspek "Menyelesaikan tugas dari guru tepat waktu " dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel Tabel Tabulasi Aspek Ketiga

No	Kategori	Presentase	frekuensi
1	Sangat Puas	72%	60
2	Puas	25%	21
3	Cukup Puas	3%	3
4	Tidak Puas	0%	0
5	Sangat Tidak Puas	0%	0

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat 72 % responden/guru merasa sangat puas dengan strategi yang digunakannya dalam meningkatkan kedisiplinan siswa pada aspek Menyelesaikan tugas dari guru tepat waktu dapat dikatakan sangat baik karena melebihi dari setengah siswa mampu menyelesaikan tugas dari guru tepat waktu. Pada kategori puas terdapat 25%, hal ini menjadi pendukung bahwa strategi yang dilakukan cukup efisien karena walaupun masa covid baru saja berlalu tetapi masih banyak siswa yang mampu menyelesaikan tugas sesuai dengan batas waktu yang diberikan olehh guru.

Pada kategori cukup puas hanya terdapat 3% saja, tidak puas 0%, dan Kategori sangat tidak puas terdapat 0% hal ini berarti efisiensi dari strategi yang dipilih guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa dalam hal mengerjakan tugas secara tepat waktu berjalan baik

Jadi dapat disimpulkan dari keseluruhan aspek yang diteliti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara strategi yang telah diadakannya guna meningkatkan kedisiplinan siswa pasca Covid-19 di SMP se-Kota Jambi. Dapat dilihat pada tabel 4.3 sampai tabel 4.6. Pada tabel 4.3 mayoritas siswa mendapat presentase paling tinggi 58% dengan kriteria "Cukup Puas". Pada tabel 4.4 mayoritas siswa mendapat presentase paling tinggi dengan kriteria "Sangat Puas" dengan jumlah presentasi 70%. . pada aspek ketiga di tabel 4.5 mayoritas siswa mendapat presentase paling tinggi dengan kriteria "Sangat Puas" dengan jumlah presentasi 52%. Sedangkan yang terakhir pada aspek keempat di tabel 4.6 mayoritas siswa mendapat presentase paling tinggi dengan kriteria "Sangat Puas" dengan jumlah presentasi 72%.

#### 4.1 Pengujian Persyaratan Analisis

##### Uji Validitas dan Uji Reabilitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui keakuratan pengukuran dan juga untuk mengevaluasi valid tidaknya kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner tersebut dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018). Data dinyatakan valid jika  $r$  hitung  $\geq r$  tabel. Untuk mengetahui data tersebut reliabel atau tidak dapat dilihat dari nilai Cronbach's Alpha, jika nilai alpha  $\geq 0,70$  maka data tersebut reliabel. Berikut hasil pengolahan data validitas dan reliabilitas:

Tabel Uji Validitas dan Reabilitas

##### Reliability Statistics

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.908	28

Berdasarkan hasil Uji Validitas dan Reabilitas diketahui nilai signifikansi Cronbach's Alpha dari 28 item pernyataan yang diajukan pada penelitian ini adalah  $0,908 > 0,70$  maka dapat dikatakan bahwa nilai residual pada pengujian ini bersifat Valid dan Reabilitas.

#### 4.2 Pengujian Hipotesis

Setelah syarat uji validitas, reliabilitas, dan normalitas terpenuhi, selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji-t menggunakan SPSS untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara strategi-strategi tersebut Strategi yang

digunakan guru Bimbingan Konseling (BK) dalam meningkatkan kemampuan siswa kedisiplinan setelah Covid- 19 di SMP negeri di Kota Jambi

Paired Sample T Test is one Tes ini digunakan untuk membandingkan perbedaan antara nilai rata-rata dari dua sampel berpasangan dengan asumsi bahwa data berdistribusi normal. Sampel berpasangan berasal dari subjek yang sama, setiap variabel diambil dalam situasi dan keadaan yang berbeda. Dasar pengambilan keputusan pada pengujian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai signifikansi (2-Tailed) < 0,05 menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara variabel awal dengan variabel akhir. Ini menunjukkan terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing variabel Nilai signifikansi (2-Tailed) > 0,05 menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel awal dengan variabel akhir. Ini menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing- masing variabel.

Dalam penelitian ini untuk hasil Uji Paired Sample T Test bisa dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel Uji Paired Sampel T Test  
Paired Samples Test  
Coefficients<sup>a</sup>

Unstandardized Coefficients				Standardized Coefficients			
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	
1	(Constant)	.320	.463		.692	.491	
	Strategi Guru BK	1.972	.003	1.000	729.128	.000	

a. Dependent Variable: Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Pasca Covid-19

Berdasarkan hasil Uji Paired Sampel T Test yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (2-Tailed) pada penelitian ini adalah 0,000 < 0,05 maka dapat dikatakan bahwa hasil menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara variabel awal dengan variabel akhir. Ini menunjukkan terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perlakuan yang diberikan pada masing-masing variabel, dalam penelitian ini adalah Strategi Guru BK Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Pasca Covid-19 di SMP Negeri se-Kota Jambi.

### 4.3 Pembahasan Hasil Analisis Data

Setelah syarat uji validitas, reliabilitas, dan normalitas terpenuhi, selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji-t menggunakan SPSS untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara strategi-strategi tersebut Strategi yang digunakan guru Bimbingan Konseling (BK) dalam meningkatkan kemampuan siswa kedisiplinan setelah Covid- 19 di SMP negeri di Kota Jambi

Paired Sample T Test is one Tes ini digunakan untuk membandingkan perbedaan antara nilai rata-rata dari dua sampel berpasangan dengan asumsi bahwa data berdistribusi normal. Sampel berpasangan berasal dari subjek yang sama, setiap variabel diambil dalam situasi dan keadaan yang berbeda. Dasar pengambilan keputusan pada pengujian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai signifikansi (2-Tailed) < 0,05 menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara variabel awal dengan variabel akhir. Ini menunjukkan terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing variable.
- 2) Nilai signifikansi (2-Tailed) > 0,05 menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel awal dengan variabel akhir. Ini menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing-masing variabel.

Dalam penelitian ini untuk hasil Uji Paired Sample T Test bisa dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel Uji Paired Sampel T Test  
Paired Samples Test  
Coefficients<sup>a</sup>

Unstandardized Coefficients				Standardized Coefficients			
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	
1	(Constant)	.320	.463		.692	.491	
	Strategi Guru BK	1.972	.003	1.000	729.128	.000	

a. Dependent Variable: Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Pasca Covid-19

Berdasarkan hasil Uji Paired Sampel T Test yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (2-Tailed) pada penelitian ini adalah 0,000 < 0,05 maka dapat dikatakan bahwa hasil menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara variabel awal dengan variabel akhir. Ini menunjukkan terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perlakuan yang diberikan pada masing-masing variabel, dalam penelitian ini adalah Strategi

Guru BK Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Pasca Covid-19 di SMP Negeri se-Kota Jambi.

#### 4.4 Pembahasan Hasil Analisis Data

Hasil pengujian normal data menunjukkan bahwa kelas tersebut dinyatakan normal dengan nilai signifikansi pada penelitian ini adalah  $0,200 > 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Hasil uji t pada penelitian ini didasarkan pada kriteria uji bahwa nilai signifikansi (dua sisi) pada penelitian ini adalah  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat dikatakan hasil menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara variabel awal dan variabel akhir. Variabel. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan perbedaan perlakuan pada masing-masing variabel, dalam penelitian ini strategi guru BK untuk meningkatkan disiplin belajar siswa pasca Covid-19 di sekolah-sekolah negeri yang berbeda di kota Jambi.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa strategi konselor untuk meningkatkan disiplin belajar siswa pasca Covid-19 telah diterapkan siswa dengan sangat efektif. Hasil tersebut dapat dibuktikan dengan hasil analisis data yang dilakukan dengan hasil uji t yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi (dua sisi) dalam penelitian ini adalah  $0,000 < 0,05$  sehingga dinyatakan H1 pernyataan diterima dan H0 pernyataan diterima tolak.

Hasil uji t pada penelitian ini didasarkan pada kriteria uji bahwa nilai signifikansi (dua sisi) pada penelitian ini adalah  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat dikatakan hasil menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara variabel awal dan variabel akhir. Variabel. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan perbedaan perlakuan pada masing-masing variabel, dalam penelitian ini strategi guru BK untuk meningkatkan disiplin belajar siswa pasca Covid-19 di sekolah-sekolah negeri yang berbeda di kota Jambi.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa strategi konselor untuk meningkatkan disiplin belajar siswa pasca Covid-19 telah diterapkan siswa dengan sangat efektif. Hasil tersebut dapat dibuktikan dengan hasil analisis data yang dilakukan dengan hasil uji t yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi (dua sisi) dalam penelitian ini adalah  $0,000 < 0,05$  sehingga dinyatakan H1 pernyataan diterima dan H0 pernyataan diterima tolak.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri se-Kota Jambitahun ajaran 2022/2023 maka telah diperoleh data sebagai berikut:

- 1 Penggunaan strategi Guru BK dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa pasca covid-19 pada aspek Mengerjakan tugas yang diberikan guru (membangun eufering behavior dinyatakan berhasil meskipun kedepannya perlu adanya perhatian lebih lagi terhadap kedisiplinan belajar tersebut jika melihat masih terdapat 2% siswa yang kurang disiplin.
- 2 Penggunaan strategi Guru BK dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa pasca covid-19 pada aspek Memperhatikan/menyimak kegiatan pembelajaran dinyatakan berhasil. Hal ini didukung dari hasil penelitian bahwa 70% siswa di SMP Negeri se-Kota Jambi dinyatakan sangat disiplin
- 3 Penggunaan strategi Guru BK dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa pasca covid-19 pada aspek Partisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran dinyatakan perlu adanya perhatian lebih pada aspek ini. Hal ini dijelaskan bahwa pada hasil penelitian terdapat 52% siswa yang sangat disiplin
- 4 Penggunaan strategi Guru BK dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa pasca covid-19 pada aspek Menyelesaikan tugas dari guru tepat waktu dinyatakan berhasil. Hal ini didukung dari hasil penelitian bahwa 72% siswa di SMP Negeri se-Kota Jambi dinyatakan sangat disiplin

Dari hasil penelitian ini maka membuktikan bahwa strategi guru BK sangat efektif untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa pasca Covid-19 dengan mengingat terdapat faktor penghambat dalam menerapkan strategi ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ade, *Implementasi Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Belajar Siswa Masa Pandemi Covid 19 Studi Sma Negeri 6 Muaro Jambi*. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.. 2022
- A. Juntika, Nurihsan, Yusuf, Syamsu, 2010, *Landasan Bimbingan dan Konseling*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Akhmad, Maman Rachman. *Disiplin Siswa di Sekolah*.  
(Diakses 30 Maret 2022).
- Amri, Sofan. 2015. *Implementasi Pembelajaran Aktif dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Anas Salahudin. (2010). *Bimbingan dan Konseling*. Bandung: CV Pustaka Setia

- Arifa, F. N. (2020). *Tantangan Pelaksanaan Kebijakan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Covid-19*. Info Singkat;Kajian Singkat Terhadap Isu Aktual Dan Strategis, XII(7/I), 6. [http://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info\\_singkat/Info\\_Singkat-XII-7-I-P3DIApril-2020-1953.pdf](http://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info_singkat/Info_Singkat-XII-7-I-P3DIApril-2020-1953.pdf)
- A. S. Moenir, 2010. *Management Tingkat Disiplin Siswa*. Bumi Aksara : Jakarta.
- Apriatmoko, Bayu Aji Dwi (2019) *Upaya Guru Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Sekolah Peserta Didik Kelas Xi Di Madrasah Aliyah Mathla'ul Anwar Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2019/2020*. Undergraduate thesis, UIN Raden Intan Lampung.
- Brown, W., Christopher, S.F., Brent, L.,I., Eric, V.A., 2012. *Konsultasi dalam konseling*, 6th Ed USA: Cole Cengage Learning, 744,748-749.
- Charles Schafer, *Sistem Pendidikan Pada kedisiplinan dalam masa pertumbuhan*, Jakarta: Rineka Cipta,. 1997
- E. Mulyasa. *Manajemen Pendidikan Karakter*, Jakarta: Bumi Aksara. 2011:298.
- Fauzi, I., & Khusuma, I. H. S. (2020). Teachers' elementary school in online learning of COVID- 19 pandemic conditions. *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan*, 5(1), 58-70. <https://doi.org/10.25217/ji.v5i1.914>
- Ferdiansa, Geandra dan Neviyarni S. (2017). *Analisis perilaku agresif siswa*. *Jurnal Riset. Tindakan Indonesia*. 5(2). 1-5.¥
- Fields, A., & Hartnett, M. (2020). *Online teaching and learning*. COVID-19 Special Issue. *Journal of Open, Flexible and Distance Learning*, 4, 19-20.
- Ega, Muhammad M. *Konseling Individu Menggunakan Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa*. || Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan 3, no. 3 (2021)
- Geandra, Dkk (2013). *Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri2 Kabupaten Muaro Jambi*. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Hortensi, Gustijati. "Penerapan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Konseling Individual Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa SMK Negeri 5 Mataran." *Jurnal Indonesia of Educational Development*, 1, no. 2 (2020) - 6 Januari, 2021 - [ojs.ikipgribali.ac.id](http://ojs.ikipgribali.ac.id).
- Julian Abiyoso Firdaus, *Bimbingan dan Konseling Kelompok dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Kelas Xi Bahasa di MAN Bawu Jepara*, Sekripsi, 2015.
- Mukh. Khanif Ma"ruf. "Konseling Dengan Kedisiplinan Siswa Kelas X Jurusan Teknik Mesin Di SMK Tujuh Lima 1 Program Studi Pendidikan Agama Islam." Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2021.

- Nursalim, Mochamad. 2015. *Pengembangan Profesi Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Erlangga.
- Pemerintah Republik Indonesia, 2003. *Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)*. Jakarta
- Prodjo, W. A. (3 April, 2020). *Pelaksanaan Pembelajaran Jarak jauh*. KOMPAS.com. Retrieved from <https://www.kompas.com>.
- Sutrisna, Oteng. 2010. *Dasar teoritis untuk praktek profesional*. Bandung: Angkasa.
- Reisman, Pane. 2007. *Manajemen Pendidikan Karakter Paud*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Rimm, Sylvia. 2003. *Mendidik dan Menerapkan Disiplin pada Anak Prasekolah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. 2010. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Taufiqi, Miftachul. "Pengaruh Layanan Bimbingan Dan Konseling Terhadap Kedisiplinan Siswa Dalam Pembelajaran IPS Di MA Muhammadiyah 1 Malang." Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017
- Tohirin. *Bimbingan dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah*. // Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014.
- . *Bimbingan dan Konseling Di Sekolah Madrasah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- Tulus, Tu'u. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Belajar*. Jakarta: Grasindo
- Umar, Husein, 2002, "Strategi", *Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Wibowo (2016). *Manajemen Kinerja*, Jakarta : PT RajaGrafindo Persada
- Yurianto, Ahmad, Bambang Wibowo, K. P. (2020). *Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19)* (M. I. Listiana Azizah, Adistikah Aqmarina (ed.). [www.kompas.com](http://www.kompas.com). *dampak virus COVID-19*. Diakses pada tanggal 28 Maret 2020